

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi mengenai keberadaan dan pelaksanaan Rumah DataKu dalam mendukung program Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) di Desa Bosar Galugur Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberadaan dan Peran Rumah DataKu

Rumah DataKu di Desa Bosar Galugur berfungsi sebagai pusat data dan informasi yang menyajikan berbagai jenis data kependudukan secara terstruktur dan aktual. Rumah DataKu berperan penting dalam menyajikan data yang digunakan sebagai dasar perencanaan dan pelaksanaan program-program Kampung KB. Data yang dikumpulkan mencakup aspek kependudukan, kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan partisipasi masyarakat. Fungsi ini menjadikan Rumah DataKu sebagai instrumen strategis dalam mendukung perencanaan pembangunan berbasis keluarga di tingkat desa.

2. Pelaksanaan Kegiatan Rumah DataKu

Pelaksanaan kegiatan Rumah DataKu berjalan dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk PLKB, kader kelompok kegiatan seperti BKB, BKR, BKL, PIK-R, dan DASHAT. Rumah DataKu telah melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data melalui survei rumah tangga dan koordinasi

lintas sektor, kemudian data tersebut dimanfaatkan sebagai dasar dalam pelaksanaan intervensi seperti program penurunan stunting, bantuan sosial, pelatihan keterampilan remaja, dan edukasi kesehatan. Namun demikian, pelaksanaan kegiatan tersebut masih belum berjalan optimal akibat keterbatasan sarana, prasarana, dan kemampuan teknis kader.

3. Intervensi yang Dilakukan Rumah DataKu

Intervensi yang dilakukan melalui pemanfaatan data Rumah DataKu telah memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan program Kampung KB. Misalnya, data keluarga risiko stunting digunakan dalam distribusi makanan tambahan oleh DASHAT, data lansia digunakan untuk perencanaan kegiatan BKL, dan data remaja menjadi dasar kegiatan PIK-R. Namun sayangnya, proses evaluasi dan dokumentasi intervensi masih belum tertata dengan baik, sehingga sulit untuk menilai sejauh mana efektivitas program secara menyeluruh.

4. Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Rumah DataKu

Ditemukan beberapa kendala yang signifikan dalam pelaksanaan Rumah DataKu di Desa Bosar Galugur. Pertama, keterbatasan sumber daya manusia (kader) yang belum semuanya memiliki kemampuan teknis dalam pengelolaan data. Kedua, sarana prasarana yang belum memadai seperti tidak tersedianya komputer, printer, dan akses internet yang stabil. Ketiga, kurangnya sosialisasi kepada masyarakat menyebabkan partisipasi warga dalam pelaporan data masih rendah. Keempat, tidak adanya alokasi waktu dan insentif yang cukup bagi kader menghambat kinerja dalam mengupdate dan menganalisis data secara rutin.

5. Kondisi Sarana dan Prasarana Rumah DataKu

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, diketahui bahwa Rumah DataKu di Desa Bosar Galugur belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung fungsi optimalnya sebagai pusat data. Tidak tersedianya fasilitas seperti komputer, internet, media display data, dan ruang kerja khusus menyebabkan pengolahan data dilakukan secara manual, sehingga memerlukan waktu dan tenaga ekstra. Selain itu, minimnya alat bantu presentasi membuat penyampaian informasi kepada masyarakat menjadi kurang menarik dan tidak maksimal.

6. Keterlibatan Masyarakat dan Pemerintah Desa

Meskipun ada dukungan dari pemerintah desa dan PLKB, keterlibatan masyarakat dalam mendukung kegiatan Rumah DataKu masih tergolong rendah. Kesadaran masyarakat akan pentingnya data belum merata, sehingga banyak keluarga yang belum rutin memperbarui data mereka. Hal ini menunjukkan pentingnya peningkatan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi yang berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Kader

Perlu dilakukan pelatihan dan pembinaan secara berkala kepada seluruh kader Rumah DataKu, khususnya dalam hal pengumpulan, pengolahan, dan penyajian

data menggunakan teknologi digital. Selain itu, perlu juga dilakukan regenerasi kader agar keberlangsungan program dapat terjamin dan tidak bergantung pada individu tertentu.

2. Pengadaan Sarana dan Prasarana yang Memadai

Pemerintah desa bersama instansi terkait seperti BKKBN disarankan untuk mengalokasikan anggaran dalam penyediaan fasilitas pendukung kegiatan Rumah DataKu, seperti komputer, printer, jaringan internet, dan ruang kerja yang layak. Ketersediaan sarana ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas data dan efisiensi kerja kader.

3. Peningkatan Partisipasi dan Kesadaran Masyarakat

Sosialisasi dan edukasi mengenai peran penting Rumah DataKu dan manfaat data dalam pembangunan desa harus lebih ditingkatkan kepada masyarakat. Strategi komunikasi yang tepat, seperti melalui pertemuan warga, media sosial desa, atau edukasi door-to-door dapat meningkatkan partisipasi warga dalam melaporkan dan memperbarui data keluarga mereka.

4. Penguatan Sinergi Lintas Sektor

Rumah DataKu perlu didukung oleh sinergi antara berbagai pihak, seperti pemerintah desa, dinas kesehatan, dinas sosial, sekolah, dan organisasi masyarakat. Kolaborasi ini akan memperkuat fungsi Rumah DataKu sebagai pusat data dan memperluas cakupan pemanfaatannya dalam program pembangunan lintas sektor.

5. Perbaikan dalam Sistem Dokumentasi dan Evaluasi Program

Diperlukan sistem pencatatan dan pelaporan kegiatan serta intervensi program yang lebih baik dan terstruktur. Evaluasi terhadap program-program yang sudah dilaksanakan harus dilakukan secara berkala untuk mengetahui capaian, tantangan, dan peluang pengembangan lebih lanjut.

6. Dukungan Kebijakan dan Anggaran dari Pemerintah Daerah

Pemerintah Kabupaten Simalungun dan Kecamatan Tanah Jawa diharapkan memberikan perhatian khusus kepada keberadaan Rumah DataKu di desa-desa, termasuk Desa Bosar Galgur. Dukungan tersebut dapat berupa kebijakan penguatan kelembagaan, bantuan teknis, serta pengalokasian dana dalam APBDes atau dana desa untuk operasionalisasi Rumah DataKu.

